

PENGARUH PEMBELAJARAN KOPERATIF TIPE STAD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN BAHASA INGGRIS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 AMLAPURA

P Kusuma Negara¹, N Natajaya², AAIN Marhaeni³

Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia

e-mail: kusuma.negara@pasca.undiksha.ac.id,
nyoman.natajaya@pasca.undiksha.ac.id, agung.marhaeni@pasca.undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar membaca pemahaman bahasa Inggris siswa kelas XI SMA Negeri 2 Amlapura. antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Penelitian ini tergolong penelitian semu dengan rancangan *post-test only control group design*. dan jumlah sampel sebanyak 116 siswa. Data motivasi belajar dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan data hasil belajar dikumpulkan menggunakan tes objektif tipe pilihan ganda. Analisis data menggunakan *MANOVA*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, terdapat perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar membaca antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional ($F=21,485$, $sig=0,000$; $p<0,05$), *Kedua* terdapat perbedaan hasil belajar membaca antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional ($F=33,202$, $sig=0,000$; $p<0,05$) dan *Ketiga*, terdapat perbedaan motivasi belajar antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional ($F=10,099$, $sig=0,000$; $p<0,05$)

Kata kunci: metode pembelajarankooperatif STAD, hasil belajar membaca, dan motivasi belajar

Abstract

This research aims to investigate the difference of learning motivation dan learning achievement of English reading comprehension on eleventh grade students of SMA Negeri 2 Amlapura, between students who followed a cooperative learning model type Student Team Achievement Division (STAD) and those who followed a conventional learning model. This is a quasi-experimental research using pos test only control group design with sample 116 students. Data of learning motivation were collected by using questionnaire and data of learning achievement of English reading comprehension were acquired by using multiple choice test. Data were analyzed using *MANOVA*. The result shows that; first, there's a difference on learning motivation and learning achievement of English reading comprehension between students who followed cooperative learning model type Student Team Achievement Division (STAD) and those who followed the conventional learning method simultaneously ($F=21,485$, $sig=0,000$; $p<0,05$). Second, there's a significant difference on learning achievement of English reading comprehension between students who followed cooperative learning model type Student Team Achievement Division (STAD) and those who followed the conventional learning method ($F= 33,202$, $sig=0,027$; $p<0,05$). Third, there's a significant difference on student's learning motivation between students who followed cooperative learning model type Student Team Achievement Division (STAD) and those who followed the conventional learning method ($F=10,099$, $sig=0,000$; $p<0,05$).

Keywords : Cooperative Learning STAD, learning achievement of English reading comprehension , Learning Motivation.

PENDAHULUAN

Standar Kompetensi (SK) membaca Bahasa Inggris Kelas XI mensyaratkan bahwa siswa harus mampu memahami makna teks fungsional pendek dan esei sederhana berbentuk *narrative, report* dan *analytical exposition* dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan (Permendiknas No. 22 tahun 2006).

Dalam perjalanannya, hasil belajar yang diperoleh oleh siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran yang ditetapkan oleh sekolah. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh banyak factor. Salah satunya adalah kualitas proses pembelajaran.

“Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir” (Wina Sanjaya; 2008 : 1). Proses pembelajaran diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi bukan kepada kemampuan untuk menggunakan informasi tersebut. Padahal Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang menggiring siswa agar mampu menggunakan informasi tersebut untuk berkomunikasi.

Fakta di atas dilengkapi dengan rendahnya motivasi belajar anak di kelas. Motivasi dalam proses belajar merupakan hal yang sangat penting. Menurut Esti (2002), Wahyu Sumidjo (1991) Donald dalam Hamalik (2002) bahwa motivasi merupakan prasyarat belajar yang sangat penting, motivasi itu timbul dari dalam diri seseorang untuk berprestasi dan motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Mengingat pentingnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran, maka model pembelajaran yang tepat amatlah perlu untuk diterapkan. Diantara model pembelajaran tersebut, *Cooperative Learning* (pembelajaran kooperatif)

dipandang cocok untuk bisa meningkatkan pengembangan kognitif, afektif dan psikomotor siswa.

Slavin (1995) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif berpengaruh positif terhadap perbaikan hubungan antar kelompok dan kepercayaan diri siswa, sehingga tumbuh motivasi dalam diri siswa untuk mengulangi kegiatan tersebut.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD dikembangkan oleh Slavin (1995). Pembelajaran ini menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal, baik secara individu maupun secara berkelompok

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berorientasi pada pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar membaca Bahasa Inggris dan motivasi belajar siswa.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar Bahasa Inggris antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif STAD dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Bahasa Inggris antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif STAD dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional
3. Untuk mengetahui secara simultan perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar Bahasa Inggris antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif STAD dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional

METODE

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest only control group yang melibatkan* dua variabel yakni satu variabel bebas adalah model pembelajaran (A), dan dua variabel terikat adalah hasil belajar (Y1), dan motivasi belajar (Y2). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran instrumen motivasi dan tes hasil belajar membaca. Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data tentang motivasi belajar siswa dan hasil belajar membaca. Metode analisis data pada penelitian ini diperlukan untuk mendeskripsikan data penelitian secara umum dan untuk menguji hipotesis penelitian. Ada tiga tahap dalam menganalisis data penelitian ini yakni: (1) deskripsi data, (2) pengujian prasyarat analisis, dan (3) pengujian hipotesis. Untuk mendeskripsikan data digunakan statistik deskriptif dan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan digunakan teknik analisis MANOVA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis seperti telah diuraikan, terlihat bahwa keempat hipotesis yang diajukan pada penelitian ini telah terbukti menolak hipotesis nol (H_0), dengan rincian hasil hipotesis sebagai berikut.

Hasil uji hipotesis pertama telah terbukti menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar membaca antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis Multivarian

Effect	Nilai	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
KLP Pillai's Trace	0.276	21.485	2.000	113.000	0.000
Wilks' Lambda	0.724	21.485	2.000	113.000	0.000

Hotelling's Trace	0.380	21.485	2.000	113.000	0.000
Roy's Largest Root	0.380	21.485	2.000	113.000	0.000

Hal ini ditunjukkan dengan oleh hasil analisis multivariat variabel model pembelajaran terhadap variabel hasil belajar membaca dan motivasi belajar diperoleh nilai F *Pillai's trace, Wilks' lambda, Hotelling's trace, Roy's largest root* sebesar 21,485 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian terbukti bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar membaca antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional

Tabel 2. Ringkasan Uji Univariat Pengujian Data Motivasi Belajar

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KLP	motivasi	775.862	1	775.862	10.099	.002

Hasil uji hipotesis kedua telah terbukti menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar membaca antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional *ditolak*.

Tabel 3. Ringkasan Uji Univariat Pengujian Data Hasil Belajar Membaca

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KLP	hasil belajar	341.388	1	341.388	33.202	.000

Uji univariat terhadap data hasil belajar diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 33,202 dan F_{tabel} sebesar 3,94, Jika dibandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} didapatkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi (p) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar membaca antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Rata-rata hasil belajar membaca kelompok siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD sebesar $\bar{X} = 24,83$ lebih tinggi daripada siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional yang memiliki rata-rata $\bar{X} = 21,40$

Hasil uji hipotesis ketiga terbukti menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan motivasi belajar antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional", *ditolak*.

Uji univariat terhadap data motivasi belajar diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 10,099 dan F_{tabel} sebesar 3,94, Jika dibandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} didapatkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi (p) < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Rata-rata motivasi belajar kelompok siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional sebesar $\bar{X} = 128,36$ lebih rendah daripada siswa yang belajar

menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD yang memiliki rata-rata $\bar{X} = 133,53$.

Hasil temuan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap hasil belajar membaca Bahasa Inggris dan motivasi belajar dibandingkan dengan menerapkan model pembelajaran yang selama ini dipergunakan oleh guru. Temuan ini menguatkan temuan penelitian dari Saleh (2011), Mohseny dan Jamur (2012) yang mengungkap bahwa penggunaan metode kooperatif learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Pada kelompok siswa yang diberikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, ditemukan bahwa nilai rata-rata hasil belajar membaca Bahasa Inggris dan motivasi belajar lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar membaca dan motivasi belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional

Dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD, siswa mendapatkan masukan yang positif dalam proses berpikir, pemecahan masalah dan interaksi sosial di dalam grup yang pada akhirnya bermuara kepada peningkatan kemampuan memahami bacaan bahasa Inggris. Siswa belajar bagaimana mengorganisasi pemikiran serta orientasi mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas yang lebih sulit serta didorong untuk memberikan penjelasan yang lebih logis (Astiani, dkk 2007).

Model pembelajaran STAD juga memacu siswa untuk lebih aktif menggali informasi secara individu dan kelompok. Hal ini dikarenakan adanya rasa tanggungjawab siswa kepada kelompoknya karena hasil belajar individu siswa akan mempengaruhi posisi kelompok pada akhir kegiatan. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian dari Hijani, dkk (2012) dan Saleh (2011).

Siswa yang diajarkan dengan model kooperatif tipe STAD nampak bekerja sama dengan anggota kelompok sehingga memungkinkan mereka untuk lebih mudah

memahami bahan bacaan dan mereka memperoleh dorongan, dukungan, sehingga hasil belajar mereka meningkat.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD juga memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok. Kegiatan tersebut dapat menumbuhkan rasa percaya diri dari siswa yang pada akhirnya meningkatkan motivasi belajar siswa. Model ini membantu siswa dalam belajar, lebih menyengkan dan mampu mengembangkan banyak keterampilan dalam berbahasa. Semua hal tersebut pada akhirnya mampu meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik dari siswa untuk belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat ditemukan hal-hal sebagai berikut: (1) Terdapat perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar membaca antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional. (2).Terdapat perbedaan hasil belajar membaca antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional. (3).Terdapat perbedaan motivasi belajar antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

DAFTAR RUJUKAN

Budiarta,AK. The Effect Of Student Team Achievement Division Technique And The Achievement Motivation On The Writing Achievement Of The Tenth Year Students Of SMANegeri 4 Singaraja In The Academic Year 2011/2012 ,Language Education Department, Postgraduate Program

Ganesha University of Education Singaraja, Indonesia

Hamalik, Oemar. 2002.*Psikologi Belajar Mengajar*.Bandung:Sinar Baru. Algensindo

Hijazi, Dima dkk. 2012. “*Teachers’ Attitudes Towards Using Cooperative Learning For Teaching English Skill*”. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research in Business*; Vol. 3, No 12

Mohseny Ahmad, Jamour Fariba 2012The Impact of Student Team Achievement Division on Vocabulary Learning of Iranian EFL Pre-Intermediate Learners *ELT Voices – India Volume 2 Issue 6 | December 2012*

Saleh, Tawfik. 2011. “*Statistical Analysis of Cooperative Strategy Compared with Individualistic Strategy : An Application Study*”. *The Journal of Effective Teaching*, Vol.11, No.1, 19-27)

Slavin. 1995. *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (T-G-T)*. (Online). Tersedia : http://home-capecod_net/tedsarticles/Motivation.html. (20 Oktober 2008)

Stahl. 1994. *The Essential Elements Of Cooperative Learning in The Classroom*. (Online). Tersedia : http://www.Eric_digets.org/1995-1/elements.htm. (20 Maret 2013).

Sumidjo,Wahyu.1991. *Kepemimpinan dan Motivasi*, Jakarta: Ghalia

Wina Sanjaya. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Prenada Media Grup